Buka Bimtek Pengelolaan Kompos, Wakil Bupati Berharap Peternak Mampu Aplikasikan Untuk Tingkatkan Nilai Keekonomian

Jumat, 30 September 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya pelatihan pengelolaan kompos bagi peternak sapi. Pelatihan ini bertujuan membekali peternak dalam mengolah kotoran sapi menjadi pupuk organik, meningkatkan nilai tambah, dan pendapatan. Pelatihan yang diikuti oleh 20 ketua dan sekretaris kelompok ternak serta 40 anggota dari Kecamatan Sukorejo ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peternak.

Wakil Bupati berharap para peternak dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Ia juga menuturkan bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki potensi besar dalam bidang peternakan sapi, baik untuk potong maupun perah. Potensi ini harus dimanfaatkan untuk meningkatkan keekonomian peternak.

Pelatihan pengelolaan kompos ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang peternakan. Program ini dibiayai oleh Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) yang ditujukan untuk pengembangan agribisnis peternakan. Program ini diharapkan dapat menjadi proyek percontohan dalam penggunaan DBH-CHT untuk meningkatkan kesejahteraan peternak di Kabupaten Pasuruan.

Kabupaten Pasuruan memiliki populasi sapi potong dan perah yang besar, sehingga perlu pengembangan usaha agribisnis peternakan dengan memanfaatkan teknologi modern. Pemanfaatan limbah sapi sebagai bahan baku kompos merupakan salah satu solusi cerdas untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah dalam usaha peternakan.

Melalui pelatihan ini, peternak sapi mendapatkan materi tentang pengolahan silase dan konsentrat. Diharapkan, pelatihan ini dapat meningkatkan produktivitas, pasca panen, dan pemasaran hasil ternak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.